



KEMNAKER

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

DIREKTORAT PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS

PENTINGNYA TENAGA KERJA YANG KOMPETEN DI SEKTOR MIGAS

Oleh:

Muchtar Azis

Kasubdit Pengembangan & Harmonisasi Standar Kompetensi



National
Qualifications
Framework

Kerangka
Kualifikasi
Nasional
Indonesia



Your Partner in Standarditation

PERUBAHAN PARADIGMA PEMBANGUNAN EKONOMI GLOBAL

1

- Pertumbuhan Ekonomi sangat bergantung kepada Inovasi (Schumpeter, Romer)

2

- Tidak dapat bergantung kepada sumber daya alam yang tak terbarukan

3

- Munculnya konsep **green economy**, meningkatkan pertumbuhan ekonomi tanpa merusak lingkungan

4

- Sumber daya manusia (SDM) yang tangguh menjadi kunci utama inovasi dan penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

5

- Akibatnya peranan DIK&LAT menjadi sentral dalam membentuk SDM yang bisa berinovasi guna meningkatkan produktivitas

Wajah Kegiatan **Ekonomi Dunia** saat Ini



Sharing economy



e-Education



e-Government



Cloud Collaborative



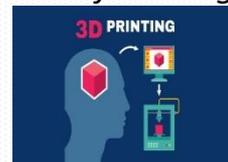
Marketplace



Online Health Services



Smart Manufacturing



Smart City



Smart Appliances



Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan **internet dan dunia digital** sebagai wahana interaksi dan transaksi

DAYA SAING PRODUK DAN JASA



KEBUTUHAN TENAGA KERJA KOMPETEN HINGGA TAHUN 2030

PELUANG BONUS DEMOGRAFI

kondisi 2015 **57 juta** tenaga kerja terampil

ranking 16

Sumber : BPS diolah Barenbangnaker

kebutuhan *supply* tenaga kerja terampil per tahun dari 2016-2030

3,7 juta/tahun

kebutuhan 2030

113 juta tenaga kerja terampil

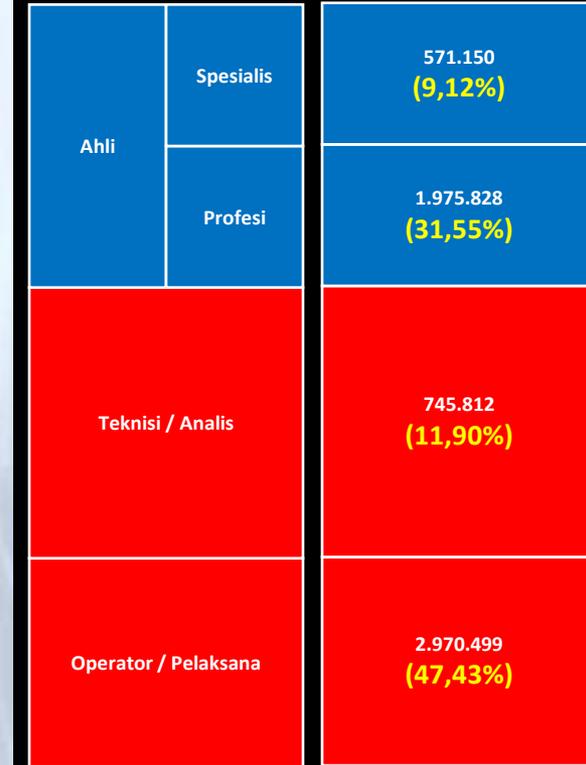
ranking 7

Sumber: Riset McKinsey Global Institute

KEBUTUHAN SUPPLY TENAGA KERJA TERAMPIL PER TAHUN



Proyeksi Pertumbuhan Pasar Kerja 2016-2019



Sumber : BPS diolah Barenbangnaker

ERA DIGITAL SEKTOR MIGAS

- KETERLIBATAN TIK DALAM SISTEM INDUSTRI.
- TENAGA KERJA TIDAK LAGI BERPELUH DAN PENUH KOTORAN MESIN



DATA SEBAGAI BASIS UTAMA

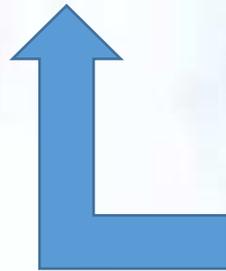


INDUSTRI MIGAS MEMBUTUHKAN TK SELAIN TEKNIS KE MIGASAN, JUGA SPESIALIS IT, LOGISTIK, DAN PEMASARAN,

KAREKTERISTIK INDUSTRI MIGAS



- Memiliki resiko tinggi (kecelakaan kerja, keuangan, lingkungan hidup)
- Padat modal
- Teknologi mutakhir



- Bersifat multi disiplin ilmu
- Waktu pekerjaannya jangka panjang
- Sarat dengan aturan/ijin
- Melibatkan banyak tenaga kerja

TIPOLOGI KEBUTUHAN TK MIGAS



TENAGA KERJA KOMPETEN

Sikap, perilaku atau karakter individu dalam berinteraksi dengan orang lain

Communication Skills
Interpersonal Skills
Problem Solving & Critical Thinking
Active Listening
Active Learning
Time Management Skills
Team Work
Flexibility & Adaptability

KOMPETENSI

TEKNIS

NON TEKNIS

SKKNI
& KKNi

KOMPETENSI
TEKNIS

KOMPETENSI
MANAJERIAL

KOMPETENSI
SOSIAL

KEBUTUHAN TK KOMPETEN SEKTOR MIGAS

(untuk mengisi lowongan atau ditingkatkan kompetensinya)

- BERDASARKAN JABATAN KERJA.
- BERDASARKAN KUALIFIKASI NASIONAL



**KETERSEDIAAN
SKKNI & KKNI**



1	Drilling/WOWS
2	Directional Drilling
3	Coring
4	Mud Logging Service
5	Mud Engineering
6	E-logging Perforating
7	Cementing
8	Casing Tubing Handling
9	Drill Steam Test
10	Well Completion Slick Line Service
11	Well Stimulation
12	Fishing Jobs
13	H2S Service
14	Production Maintenance
15	Drilling Waste Management
16	Underbalanced Drilling
17	Top Drive
18	MWD/LWD Service
19	Seismik

KENAPA MENGGUNAKAN KOMPETENSI ??

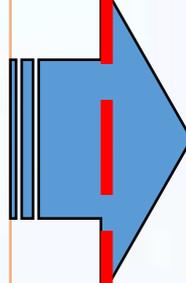


- Untuk mendapatkan orang yang sesuai dengan jabatan pada saat yang tepat,
- Kompetensi/isi jabatan semakin kompleks,
- Perkembangan teknologi dan informasi
- Gaya hidup
- Tuntutan untuk berfikir strategis,
- Untuk meminimalisasi gap,
- Tuntutan perkembangan organisasi

PENDIDIKAN & PELATIHAN BERBASIS CBT



■ **Membangun kompetensi**



SERTIFIKASI KOMPETEN



- **MEMASTIKAN**
 - DAN
- **MEMELIHARA KOMPETENSI**



DIRGAHAYU
HUT-RI
17 AGUSTUS 2017

INDONESIA
BANGKIT

Cerima Kasih